

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Jumlah wisatawan mancanegara memiliki hubungan langsung dan tidak langsung melalui pengeluaran wisatawan dengan hasil positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini disebabkan peningkatan kunjungan wisatawan di Provinsi Bali mampu mendorong aktivitas ekonomi di sektor akomodasi, transportasi, dan jasa pariwisata yang menjadi sumber utama pajak daerah.
2. Rata Lama Tinggal memiliki hubungan langsung dan tidak langsung melalui pengeluaran wisatawan dengan hasil negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya perubahan pola konsumsi wisatawan jangka panjang. Wisatawan yang tinggal lebih lama di suatu destinasi cenderung mengalami penurunan intensitas pengeluaran harian seiring bertambahnya durasi kunjungan.

5.2 Saran

1. Pemerintah daerah perlu terus memperkuat strategi promosi pariwisata internasional dengan menargetkan segmen wisatawan berkualitas tinggi (*high-spending tourists*). Sehingga tidak hanya fokus pada peningkatan jumlah kunjungan.
2. Meningkatkan lama tinggal wisatawan perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas pengalaman wisata. Pemerintah bersama pelaku usaha pariwisata dapat mengembangkan destinasi berbasis komunitas, paket wisata tematik

(seperti *wellness tourism*, *eco-tourism*, atau *digital nomad tourism*), serta memperbaiki konektivitas antar-wilayah wisata.

3. Pemerintah daerah perlu mendorong peningkatan nilai belanja wisatawan melalui penguatan sektor ekonomi kreatif dan pengembangan produk lokal yang bernilai tambah tinggi. Selain itu, diperlukan kebijakan yang mengarahkan wisatawan untuk lebih banyak bertransaksi di unit usaha resmi, agar sirkulasi pengeluaran wisatawan tercatat dan dapat berkontribusi optimal terhadap penerimaan daerah.
4. Pemerintah daerah perlu memperkuat sistem pemungutan pajak dan retribusi sektor pariwisata melalui digitalisasi dan transparansi pelaporan, termasuk pengawasan terhadap akomodasi non-resmi. Selain itu, sebagian dana Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata sebaiknya dialokasikan kembali untuk mendukung infrastruktur pariwisata berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat lokal, agar efek ekonomi pariwisata semakin luas dan merata